

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

jenis penelitian kuantitatif. Yang digunakan untuk memberikan bukti empiris bahwasanya ada pengaruh terapi murottal al-qur'an surah al-insyirah terhadap kecemasan pada pasien pre operasi section caesarea di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung tahun 2024.

B. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian *Quasy Eksperimen* tentang pengaruh pemberian terapi murottal Al- Qur'an Surah *Al-Isyirah* terhadap kecemasan pada pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Peneliti menggunakan desain penelitian ini adalah "*Non-equivalent Control Group Design*" Rancangan ini akan dilakukan dengan membandingkan kelompok intervensi dengan kelompok control yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok intervensi dengan kelompok yang benar-benar sama.

	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01	X	02

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *non-equivalent control design*
Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan :

- 01 : Pre Test
- X : Intervensi
- 02 : Post Test

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti atau seluruh objek penelitian Notoatmodjo (2018). Dalam penelitian ini, populasi penelitian yaitu semua pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung tahun 2024. Berdasarkan data *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda pada tahun 2022 rata-rata perbulan jumlah 50 pasien. Populasi penelitian ini adalah pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di ruang rawat inap RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.

2. Besar Sampel

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Non Random Sampling dengan *purposive sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Rumus yang digunakan dalam perhitungan sampel akan diambil menggunakan rumus Lameslow:

Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan:

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5)50}{0,05^2(50-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98(0,5)50}{0,0025(49) + 0,98(0,5)}$$

$$n = \frac{24,5}{0,1225 + 0,49}$$

$$n = \frac{24,5}{0,6125}$$

$n = 40$ responden

Keterangan :

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan
(kemaknaan 95% adalah 1,96)

P : Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

N : Besarnya Populasi

n : Besarnya sampel

Jadi, jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 40 responden.

Hasil dari perhitungan yang didapatkan 40 responden, dikarenakan pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok jadi kelompok Eksperimen 20 responden dan kelompok bukan Eksperimen 20 responden.

3. Kriteria Sampel penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah pasien *section caesarea*

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien beragama islam yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* minimal 24 jam sebelum operasi
- 3) Pasien kooperatif dan dalam keadaan sadar sepenuhnya.
- 4) Usia pasien 20-44 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien wanita tidak beragama islam yang mengandung
- 2) Pasien dengan Tunarungu (Karena usia)
- 3) Pasien dengan riwayat gangguan jiwa
- 4) Pasien yang tidak bisa membaca dan menulis

E. Variabel Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau independen

variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen pada penelitian ini adalah terapi murottal Al Qur'an surah *Al-Insyirah*.

2. Variabel terikat atau dependen

variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini adalah kecemasan pada pasie pre operasi *sectio caesarea*.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Dependen						
1	Variabel dependen kecemasan	Respon ketidaknyamanan, was-was, gelisah, ketakutan, dan firasat putus asa yang dirasakan ibu dalam menghadapi proses operasi yang akan dilakukan.	kuesioner	Mengisi kuesioner	Hasil nilai skor kecemasan APAIS= 6-30	Rasio

Independen						
2	Variabel independent; Murottal Al-Qur'an Surah Al-Insyirah	Mendengarkan murottal Al-Qur'an surah <i>Al-Insyirah</i> kepada respon yang akan menjalani operasi <i>section caesarea</i> melalui <i>mp3 player</i> selama 15 menit Surah Al-Insyirah ayat 1-8	Lembar standar prosedur operasional (SPO)	Lembar standar prosedur operasional (SPO)		

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data titik instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir kuesioner, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode formulir kuisisioner dalam pengumpulan data kecemasan pasien. Peneliti mendapatkan keterangan secara langsung dari responden. Data diperoleh dengan diukur menggunakan lembar kuisisioner berupa alat ukur skala baku *APAIS* yang sudah uji validitas dan reabilitas

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Alat dan bahan pengumpulan data:

- 1) lembar *informed concent*
- 2) Alat tulis
- 3) Lembar observasi skala ukur menggunakan *APAIS*

b. Alat dan bahan terapi murottal surah *Al-insyirah*:

- 1) *Mp3 player*
- 2) *Earphone*
- 3) *Jam/stopatc*

3. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan *menggunakan APAIS*, Pengumpulan data akan dilakukan di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024 untuk memperoleh data dari responden. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian ini, calon responden menandatangani *informed consent*. Responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan terapi murottal Al-Qur'an Surah Al-Insyirah Ayat 1-8 dan kelompok control. Pada kelompok eksperimen peneliti memberikan kuesioner kecemasan *APAIS* untuk diisi responden agar mengetahui tingkat kecemasan responden sebelum diberikan intervensi, selanjutnya peneliti membuat kontrak dengan responden eksperimen untuk pelaksanaan terapi murottal Al-Qur'an Surah Al-Insyirah yang diberikan selama 15 menit. Setelah pelaksanaan selesai, peneliti memberikan kuesioner kecemasan kembali kepada responden untuk diisi, data tersebut merupakan data *post test*. Pada kelompok kontrol, peneliti memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner awal dan memberikan asuhan pre operasi rumah sakit yaitu relaksasi tarik nafas dalam selama 15 menit tanpa diberikan intervensi terapi murottal Al-Qur'an responden diminta untuk mengisi kembali kuesioner kecemasan yang dipergunakan untuk data *post test*. Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data.

5. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Tahap persiapan penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024.
 - 3) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
- b. Pelaksanaan penelitian kelompok Eksperimen
 - 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin

penelitian dari pihak terkait.

- 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi responden maka pasien akan menandatangani *informed consent*.
 - 3) Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan terapi yang akan dilakukan selama kurang lebih 15 menit.
 - 4) Peneliti memberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan, yakni terapi murottal Al Qur'an surah *Al-Insyirah*
 - 5) Peneliti meminta responden mengisi kuesioner atau pertanyaan yang ada sebelum dilakukannya terapi murottal Al Qur'an surah *Al-Insyirah* untuk mengukur tingkat kecemasan (*pre test*)
 - 6) Peneliti menjelaskan SOP terapi murottal Al Qur'an Surah *Al-Insyirah* kemudian responden melakukan teknik relaksasi nafas dalam terlebih dahulu, selanjutnya setelah pasien rileks pasien melakukan terapi murottal Al Qur'an surah *Al-Insyirah* diawali dengan melafalkan Surah Al-fatihah di lanjut mengarkan Surah Al-*insyirah*.
 - 7) Setelah 30 menit diberikan intervensi peneliti meminta responden mengisi kuesioner atau pertanyaan yang ada setelah dilakukannya terapi murottal Al Qur'an surah *Al-Insyirah* untuk mengukur tingkat kecemasan (*post test*).
 - 8) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
 - 9) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
 - 10) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.
- c. Pelaksanaan Penelitian Kelompok kontrol
- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin

penelitian dari pihak terkait.

- 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi responden maka pasien akan menandatangani *informed consent*.
- 3) Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan terapi yang akan dilakukan selama kurang lebih 15 menit.
- 4) Peneliti memberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan
- 5) Peneliti meminta responden mengisi kuesioner atau pertanyaan yang ada untuk mengukur tingkat kecemasan (*pre test*)
- 6) Peneliti memberikan waktu 15 menit kepada responden dengan diberikan intervensi asuhan pre operasi pre operasi yaitu relaksasi tarik nafas dalam tanpa diberikan intervensi terapi murottal Al Qur'an surah Al-Insyirah ayat 1-8
- 7) Peneliti meminta responden kembali mengisi kuesioner atau pertanyaan yang ada untuk mengukur tingkat kecemasan (*post test*).
- 8) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 9) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- 10) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

6. Pengolahan data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), proses pengolahan data instrument test melalui komputer memiliki tahapan berikut :

a. Editing (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah

dikumpulkan. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir lembar obsevasi tingkat kecemasan responden tersebut

b. Coding (pengkodean)

setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu coding yaitu tahapan mengubah data berbentuk huruf atau berbentuk angka. Pada variabel kecemasan diberi 1= tidak ada kecemasan (skor 1-6) 2= kecemasan ringan (skor 7-12) 3= kecemasan sedang (skor 13-18) 4= kecemasan berat (skor 19-24) 5= kecemasan berat sekali (25-30)

c. Memasukan data (data entry) atau processing

Pada proses ini peneliti memasukan data-data hasil dari penelitian pada program komputerisasi, setelah dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden dan kemudian di entry ke dalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

d. Pembersihan data

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden sudah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan dan ketidaklengkapan kemudian dilakukan koreksi. Peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, jika data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry, kemudian data dilakukan analisis

H. Analisa Data

Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya

menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian tingkat kecemasan pasien pre operasi *section caesarea* sebelum dan sesudah diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (terapi murottal Al-Qur'an *Al-Insyirah*) dengan variabel dependen (Kecemasan pre operasi *sectio caesarea*). dalam analisa data bivariat peneliti menggunakan uji T tes Independent untuk mengetahui pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan.

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Prinsip dasar dan kaidah etika penelitian menurut (Notoatmodjo,2018) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi)
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan hati-hati. Untuk itu, lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Setelah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian responden